

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kesehatan saat ini perlu menjadi perhatian. Kesadaran masyarakat akan masalah kesehatan masih rendah sehingga menyebabkan banyak masalah kesehatan yang terjadi. Saat ini sedang terjadi transisi epidemiologi dalam masalah kesehatan, yaitu bergesernya masalah kesehatan dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular.¹

Kanker merupakan salah satu penyakit tidak menular yang banyak terjadi dan menjadi beban kesehatan di dunia. Terdapat banyak jenis kanker tergantung dari organ tubuh yang menjadi tempat pertumbuhan dari sel dan jaringan kanker. Menurut *World Health Organization* kanker merupakan salah satu penyebab utama kematian di dunia.¹

Berdasarkan data dari *GLOBOCAN International Agency for Research on Cancer* 2020, beban kanker diperkirakan meningkat hingga 19,3 juta kasus baru dengan 10 juta kematian akibat kanker pada tahun 2020. Diperkirakan sebanyak satu dari lima laki-laki dan satu dari enam perempuan di dunia menderita kanker. Kanker menyebabkan kematian pada satu dari delapan laki-laki dan satu dari sebelas perempuan.² Kematian akibat kanker diperkirakan akan terus meningkat hingga melebihi 13,1 juta pada tahun 2030.¹

Sejak tahun 2020 kanker payudara berhasil melewati kanker paru dan menjadi kanker terbanyak di dunia dengan perkiraan kasus baru sebanyak 2.3 juta kasus. Kanker payudara merupakan kanker terbanyak pada wanita diikuti oleh kanker serviks. Jumlah kematian akibat kanker payudara menduduki posisi ke-5 setelah kanker paru, kolorektal, lambung, dan hati dengan jumlah kematian sebanyak 684,996 kematian.³

Kanker banyak berkontribusi dalam permasalahan kesehatan di Indonesia dan menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan pada beberapa tahun terakhir ini dengan prevalensi kanker lebih tinggi pada perempuan dibandingkan laki-laki. Angka

kejadian kanker di Indonesia sebanyak 136.2 per 100.000 penduduk yang menempati urutan ke-8 di Asia Tenggara dan urutan ke-23 di Asia.¹

Data dari *GLOBOCAN International Agency for Research on Cancer* 2020 menunjukkan bahwa terdapat 396.914 kasus baru di Indonesia pada tahun 2020 dengan jumlah kematian akibat kanker sebanyak 234.511 kematian. Kanker payudara merupakan kanker terbanyak dengan jumlah kasus sebanyak 65.858 kasus, diikuti oleh kanker serviks, kanker paru, kanker kolorektum dan kanker hati.⁴

Insiden kanker di Sumatra Barat menempati posisi kedua setelah Provinsi DIY Yogyakarta, yaitu sebanyak 2,47 per 1000 penduduk dan merupakan provinsi ketiga tertinggi untuk insidensi kanker payudara yaitu 9 per 10.000 penduduk.¹ Ibu kota Provinsi Sumatra Barat yaitu Kota Padang merupakan sentral dari akses serta pelayanan kesehatan, terdapat rumah sakit pemerintah yang merupakan rumah sakit rujukan di Sumatra Barat yaitu RSUP. Dr. M. Djamil.⁵ Terdapat 7.067 kasus rawat jalan dan 6060 kasus rawat inap kanker payudara selama periode 2015-2018.⁶ Terdapat peningkatan kasus dari tahun ke tahun. Penderita kanker payudara di RSUP Dr. M. Djamil yang menjalani rawat inap tercatat sebanyak 155 orang di tahun 2015, 109 orang di tahun 2016, 165 orang di tahun 2017 dan sebanyak 188 orang dari Januari 2018 hingga September 2019.⁷

Sebagian besar kasus kanker payudara yang ditemukan merupakan kanker stadium lanjut. Lebih dari 80% kasus ditemukan sudah pada stadium lanjut, di mana pengobatan lebih sulit dilakukan.⁸ Pengobatan yang dilakukan memengaruhi derajat keselamatan pasien, jika semakin sedikit pengobatan yang dilakukan, angka kematian akibat kanker semakin tinggi. Pengobatan kanker pada stadium lanjut juga memengaruhi bidang ekonomi, sebab semakin sulit pengobatan biaya yang dibutuhkan akan semakin besar.⁹

Keterlambatan pasien untuk datang ke fasilitas kesehatan dapat memberikan kerugian kepada pasien. Keterlambatan pasien dipengaruhi oleh perilaku pasien dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan. Perlu diketahui faktor apa saja yang membuat pasien

terlambat untuk datang ke fasilitas kesehatan untuk didiagnosis dan diberikan pengobatan.

Menurut Lawrence Green perilaku kesehatan seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor. Faktor predisposisi (*predisposing factors*) seperti pendidikan, pengetahuan, dan rasa takut, faktor pemungkin (*enabling factors*) seperti keadaan sosial ekonomi, keterjangkauan fasilitas kesehatan, pengobatan alternatif, dan jaminan kesehatan, dan faktor penguat (*reinforcing factors*) seperti dukungan dari keluarga, teman, tokoh masyarakat, dan petugas kesehatan.⁹ Faktor-faktor ini diperkirakan memegang peranan untuk memengaruhi seseorang datang ke fasilitas kesehatan.

RSUP Dr. M. Djamil Padang merupakan rumah sakit rujukan di Sumatra Barat. Di Sumatra Barat sendiri kasus kanker payudara cukup tinggi, dan di RSUP Dr. M. Djamil kasus kanker payudara meningkat dari tahun ke tahun, dengan sebagian besar kasus kanker payudara yang ditemukan adalah kanker stadium lanjut. Belum pernah ada penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan keterlambatan pasien kanker payudara untuk datang ke fasilitas kesehatan tersebut.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan keterlambatan pasien kanker payudara untuk datang ke fasilitas kesehatan pada pasien di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pencegahan keterlambatan diagnosis dan pengobatan pada pasien kanker payudara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah apakah faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor penguat yang berhubungan dengan keterlambatan pasien kanker payudara untuk datang ke fasilitas kesehatan di RSUP Dr. M. Djamil Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keterlambatan pasien kanker payudara untuk datang ke fasilitas kesehatan pada pasien di RSUP. Dr. M. Djamil Padang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui faktor predisposisi yang berhubungan dengan keterlambatan pasien kanker payudara untuk datang ke fasilitas kesehatan pada pasien di RSUP. Dr. M. Djamil Padang, yaitu pendidikan, pengetahuan, dan rasa takut.
- b. Mengetahui faktor pemungkin yang berhubungan dengan keterlambatan pasien kanker payudara untuk datang ke fasilitas kesehatan pada pasien di RSUP. Dr. M. Djamil Padang, yaitu keadaan sosial ekonomi, keterjangkauan fasilitas kesehatan, pengobatan alternatif, dan jaminan kesehatan.
- c. Mengetahui faktor penguat yang berhubungan dengan keterlambatan pasien kanker payudara untuk datang ke fasilitas kesehatan pada pasien di RSUP. Dr. M. Djamil Padang, yaitu dukungan dari keluarga, teman, tokoh masyarakat, dan petugas kesehatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat terhadap peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti dan dapat dijadikan sarana untuk mengembangkan kemampuan peneliti dalam bidang penelitian, serta penerapan teori yang didapat dari perkuliahan.

1.4.2 Manfaat terhadap ilmu pengetahuan

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan penelitian ilmiah mengenai faktor apa saja yang berhubungan dengan keterlambatan pasien kanker payudara untuk datang ke fasilitas kesehatan.

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan keterlambatan pasien kanker payudara untuk datang ke fasilitas kesehatan sehingga hasil penelitian dapat digunakan oleh fasilitas kesehatan sebagai bahan evaluasi, dan juga sebagai bahan untuk program pencegahan.

1.4.3 Manfaat terhadap masyarakat

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai faktor yang berhubungan dengan keterlambatan pasien kanker payudara untuk datang ke fasilitas kesehatan, sehingga masyarakat tidak terlambat datang ke fasilitas kesehatan, dan dapat melakukan deteksi dini untuk kanker payudara sehingga dapat dicegah keterlambatan diagnosis dan pengobatan.

